PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GENIALLY TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS X

Elza Leyli Lisnora Saragih¹, Eka Putri Saptri Wulan², Sonya Hutabarat³

Email : elzalisnora@gmail.com, eka.putri@uhn.ac.id, sonya.hutabarat@student.uhn.ac.id

^{1,2,3}Pendidikan Bahasan dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Genially Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas X SMA Swasta Pencawan Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian Two Group Only Posttest Desain. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Swasta Pencawan Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang berjumlah 84 siswa – siswi didistribusikan menjadi 3 kelas yang ditentukan dengan teknik cluster sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas menggunakan uji F, uji homogenitas dan uji hipotesis. Sesuai dengan metode kuantitatif ini yang berusaha menyajikan data dalam suatu penelitian yang sedang berlangsung. Perhitungan hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan uji "t" pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dari data perhitungan $t_{hitung} = 4,523$ dan $t_{tabel} > 1,675$. Hasil pemerolehan H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a diterima, sehingga akan dinyatakan bahwa penggunaan Media Pembelajaran Genially berpengaruh terhadap kemampuan siswa menulis teks eksplanasi.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Video Media Genially, Kemampuan Menulis

Abstrak

This study aims to determine the Effect of Genially Media Use on the Ability to Write Explanatory Texts of Class X Students of Pencawan Medan Private High School in the 2024/2025 Academic Year. This type of research is a quantitative experimental research with a Two Group Only Posttest Design research design. The population in this study were 84 students of class X of Pencawan Medan Private High School in the 2024/2025 Academic Year, distributed into 3 classes determined by the cluster sampling technique. The data analysis technique used was the normality test using the F test, the homogeneity test and the hypothesis test. In accordance with this quantitative method which attempts to present data in an ongoing study. The calculation of the hypothesis in this study was tested using the "t" test at a significance level of $\alpha = 0.05$. From the calculation data, t count 4.523 and t table > 1.675 . The results of obtaining H_0 (null hypothesis) were rejected and H_a was accepted, so it will be stated that the use of Genially Learning Media has an effect on students' ability to write explanatory texts.

Keywords: Learning Media, Genially Media Video, Writing Ability

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis pada hakikatnya merupakan hasil dari sebuah proses, artinya kemampuan menulis diperlukan melalui latihan dan praktik yang teratur, bukan secara otomatis (Wadud & Lailiyah, 2024). Dengan konsep dasar seperti ini, maka kesempatan menulis akan diperoleh siswa dengan melalui proses pelatihan. Semakin banyak latihan maka semakin besar kemungkinan siswa untuk mampu menulis. Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang sangat sulit untuk dilakukan karena sebelum menulis seseorang perlu memikirkan ide apa yang ingin dituangkan dalam bentuk tulisan. Menurut Putri et al., (Fatma, 2022) kemampuan menulis sangat penting untuk kehidupan, pendidikan, dan kehidupan bermasyarakat. Seorang penulis harus mahir

Elza Lisnora. L. Saragih, Eka Putri Saptri Wulan, Sonya Hutabarat| Pengaruh Penggunaan Media Genially Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas X

menggunakan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata dalam kegiatan menulis ini. Sehingga dalam kemampuan menulis perlu untuk dipelajari dan diketahui oleh semua orang.

Kemampuan menulis teks eksplanasi merupakan salah satu keterampilan penting dalam pendidikan yang berfokus pada penyampaian informasi secara jelas dan sistematis. (Hasanah & Lutfi, 2024) menyatakan, teks eksplanasi sebuah informasi mengenai proses - proses yang terkait dalam fenomena alam, ilmu pengetahuan, budaya, sosial serta topik lainnya. (Kosasih dalam Suprianto et al., 2019) menyatakan teks eksplanasi menjelaskan atau menguraikan proses terjadinya fenomena alam dan sosial. Teks eksplanasi adalah sebuah teks yang menerangkan bagaimana suatu peristiwa, kejadian, atau fenomena yang kita temui dalam kehidupan sehari-hari dapat terjadi.

Sesuai dengan pengamatan yang dilakukan peneliti selama PPL di SMA Swasta Pencawan Medan pada kelas X pada mata pelajaran bahasa Indonesia ditemukan bahwa siswa mengalami permasalahan menulis teks eksplanasi (Saputri et al., 2024). Permasalahan tersebut diuraikan sebagai berikut. Pertama, siswa tidak mampu menuliskan teks eksplanasi sesuai dengan strukturnya. Hal ini terjadi karena keterbatasan kosakata yang dimiliki siswa, lalu kurangnya pemahaman tentang struktur teks, kurangnya pengetahuan dasar tentang topik, serta faktor-faktor lain seperti keterampilan literasi yang terbatas dan metode pengajaran yang tidak efektif di dalam kelas. Sebagai dasar dari identifikasi tersebut, pernyataan ini dibuktikan dari pemberian kuesioner kepada kelas yang diteliti sebanyak 30 siswa tentang pertanyaan objektif materi teks eksplanasi, dari hasil tes yang dilakukan, siswa hanya memperoleh nilai dengan rata – rata 37, di mana siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu nilai 78 – 100 hanya dua siswa. Hal itu membuktikan bahwa pengetahuan beberapa siswa mengenal teks eksplanasi masih kurang dan pencapaian pembelajaran masih belum tuntas. Oleh karena itu siswa dapat mengatasi kesulitan ini, yaitu mendapat latihan yang cukup, bimbingan dalam memahami struktur teks, serta pengajaran yang memadai menggunakan media pembelajaran, agar mereka dapat menyusun teks eksplanasi dengan jelas dan teratur (Tueno et al., 2024).

Kedua, siswa hanya berfokus kepada guru dalam memperoleh pembelajaran tanpa mencari informasi atau sumber lain terhadap pembelajaran yang berlangsung. Di sini siswa kurang bisa mandiri dalam mencari pengetahuan yang baru untuk penambahan ilmunya sendiri, hal ini akan berujung pada sulitnya siswa mencari materi dan menuangkan idenya saat diberikan tugas tertentu. Hal ini menjadi penghambat pembelajaran jika ditemukan beberapa siswa kesulitan dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Begitu juga dengan guru, akan kesulitan jika harus mengajarkan siswa satu persatu (SABRINA, 2024).

Ketiga, guru hanya menggunakan media buku teks saja dalam proses belajar di kelas. Hal ini terjadi karena keterbatasan variasi media pembelajaran, ketergantungan pada sumber tunggal yaitu buku, dan kurangnya latihan praktik menulis (Syahputri et al., 2023). Seperti yang kita ketahui buku teks cenderung lebih berfokus pada penyampaian teori dan informasi yang terbatas, tanpa memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih secara langsung, terutama dalam kemampuan menulis teks eksplanasi. Menulis teks eksplanasi membutuhkan pemahaman yang mendalam dan kemampuan untuk menjelaskan ide dengan jelas, serta kemampuan untuk menyusun teks secara terstruktur. Jika hanya buku teks yang digunakan, siswa tidak memiliki banyak contoh yang beragam atau latihan praktis untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka. Hal ini juga mengurangi kesempatan untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari guru, yang sangat penting dalam memperbaiki kualitas tulisan. Untuk mengatasi masalah ini, sangat penting bagi guru untuk memperkenalkan berbagai media pembelajaran yang lebih interaktif, seperti gambar, video, atau perangkat digital lainnya untuk mendukung pembelajaran yang baik yang dapat mempermudah guru sehingga pembelajaran mudah dipahami siswa (Syalommitha & Fanani, 2025).

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini mengusulkan penggunaan media

Elza Lisnora. L. Saragih, Eka Putri Saptri Wulan, Sonya Hutabarat| Pengaruh Penggunaan Media Genially Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas X pembelajaran Genially. Media pembelajaran Genially ini sebuah platform yang memungkinkan guru membuat pengalaman belajar interaktif yang mendorong siswa untuk berpartisipasi. Fitur-fiturnya yang menarik membuat belajar tidak membosankan (A. P. Maharani & Nasution, 2025). Tersedia elemen seperti gamification, infografis, konten presentasi, animasi, presentasi video, dan lainnya. Genially dapat membantu guru dalam menerapkan pembelajaran yang bermakna. Guru dapat menggunakan Genially untuk membawa peristiwa dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa untuk menarik hubungan antara apa yang mereka ketahui dan apa yang dapat mereka lakukan dalam kehidupan nyata. Hasil penelitian (Pratamadi & Rizal, 2024) menyatakan bahwa Genially sebagai salah satu media pembelajaran yang sangat membantu para guru dalam membuat pembelajaran interaktif serta meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar. Dengan kemudahan penggunaan Genially, materi dapat disajikan secara lebih menarik dan interaktif, serta memudahkan seluruh siswa di kelas dalam mengikuti proses pembelajaran (PRAYOGO, 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas tersebut media Genially ini belum pernah digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai. “Pengaruh Penggunaan Media Genially Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas X SMA Swasta Pencawan Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bercirikan eksperimen. Pendekatan ini dipilih untuk menguji apakah penggunaan media Genially memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Untuk menyelidiki suatu masalah, diperlukan metode yang tepat guna menentukan langkah-langkah penelitian yang efektif dalam menyelesaikan masalah objek kajian, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, menurut Sugiyono (KH & Satianingsih, 2024) menyatakan, Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan keuntungan tertentu.

Sesuai dengan pernyataan Sugiyono (Hutagalung, 2024) metode eksperimen bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh suatu tindakan terhadap variabel lain dalam situasi yang terkendali. Dilaksanakan penelitian ini di SMA Swasta Pencawan Medan, yang beralamat Jl. Bunga Ncole Raya No. 50 Kemenangan tani, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada hasil observasi saat PPL awal yang menunjukkan bahwa siswa di SMA Swasta Pencawan Medan belum memiliki keterampilan yang memadai dalam menulis teks eksplanasi. Selain itu, sekolah tersebut mewakili populasi yang homogen.

Studi ini dilakukan pada tahun akademik 2024/2025, tepatnya pada semester genap yang ditujukan kepada siswa kelas X SMA Swasta Pencawan Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAS Pencawan Medan yang berjumlah 84 orang yang terbagi dalam tiga kelas. Berikut data jumlah siswa dalam masing – masing kelas. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih melalui teknik pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan metode probability sampling atau Cluster random sampling. Proses teknik sampel ini yang diambil sebagai langkah untuk membuat sebagian cluster karena sudah membentuk sebagian pada populasi.

Menurut Sugiyono (Apriliyani et al., 2024) desain penelitian ini disebut sebagai model desain posttest-only yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan atau tindakan, dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Langkah pertama dalam penelitian ini melibatkan pemberian test sebelum menggunakan media Genially dan test setelah menggunakannya seperti yang diarahkan. Oleh karena itu, hasil penelitian dapat lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan situasi penelitian yang dilakukan. Instrumen penelitian adalah alat bantu atau alat ukur yang digunakan untuk menghasilkan data penelitian, Menurut Sugiyono (Damanik, 2024) instrumen penelitian merujuk

Elza Lisnora. L. Saragih, Eka Putri Saptri Wulan, Sonya Hutabarat| Pengaruh Penggunaan Media Genially Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas X pada digunakannya alat untuk mengukur berbagai peristiwa, baik itu peristiwa alam maupun sosial yang sedang diamati. Penugasan bersifat subjektif, terdiri dari penugasan, dan digunakan untuk menulis teks eksplanasi. Siswa ditugaskan menulis teks eksplanasi dengan mempertimbangkan strukturnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain posttest-only yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan atau tindakan, dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Pada bagian ini akan diuraikan secara terperinci mengenai hasil dari penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Media Genially Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas X SMA Swasta Pencawan Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025.”

Setelah pengumpulan data dilakukan, maka tahap selanjutnya yang harus dilakukan yaitu membaca data yang telah terkumpul. Data Posttest pada kelas eksperimen atau yang diberikan perlakuan dengan penggunaan media Genially, dan data posttest diperoleh dari siswa kelas kontrol atau yang tidak diberikan perlakuan yaitu pada kelas X -1 sebanyak 27 siswa dan X -2 sebanyak 27 siswa (Bronikowska et al., 2019). Pada saat memeriksa hasil dari pekerjaan siswa-siswi soal Postest nilai kelas kontrol lebih rendah dari pada nilai kelas eksperimen. Aspek penilaian yang digunakan ada lima yaitu tema, ketepatan struktur teks eksplanasi, pilihan kata, kesesuaian isi dengan ciri – ciri teks eksplanasi, dan Kaidah kebahasaan teks eksplanasi (Tia et al., 2023). Pada soal postest aspek penilaian yang paling sulit atau kurang dipahami siswa yaitu pilihan kata dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi (Horky, 2020).

Uji Normalitas

Syarat yang harus dilaksanakan dalam sebaran data adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data setiap variabel yang diteliti merupakan distribusi data normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan lilifors dengan syarat normal adalah $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,05$

Uji Normalitas kelas Kontrol dan Eksperimen

Uji normalitas yang digunakan adalah uji lilifors dan berikut ini total normalitas kelas kontrol.

Tabel 1. Uji normalitas data kelas kontrol

Xi	Fi	F. Kum	Zi	Z _{Tabel}	Fi (Zi)	S (Zi)	L
40	7	7	-1,20	0,3849	0,1151	0,29630	-0,1442
48	1	9	-0,75	0,2734	0,2266	0,33333	-0,1067
56	1	10	-0,30	0,1179	0,3821	0,37037	0,0117
60	5	15	-0,08	0,0319	0,4681	0,55556	-0,0875
64	3	18	0,14	0,0557	0,5557	0,66667	-0,1110
68	1	19	0,36	0,1406	0,6406	0,70370	-0,0631
72	1	20	0,58	0,2190	0,7190	0,74074	-0,0217
80	2	22	1,03	0,3485	0,8485	0,81481	0,0337
84	2	24	1,26	0,3962	0,8962	0,88889	0,0073
88	1	25	1,48	0,4306	0,9306	0,92593	0,0047
92	1	26	1,70	0,4554	0,9554	0,96296	-0,0076
96	1	27	1,93	0,4732	0,9732	1	0,0268
L _{hitung}							0,1442
L _{tabel}							0,1705
Data Terdistribusi Normal							

Diketahui

$$\begin{aligned} \bar{x} &= 61,48 \\ S &= 17,86 \\ n &= 27 \end{aligned}$$

Bilangan baku

$$\begin{aligned} Zi &= \frac{xi - \bar{x}}{S} \\ Zi &= \frac{40 - 61,48}{17,86} \\ Zi &= \frac{-21,48}{17,86} \end{aligned}$$

Zi = -1,20 (Demikian seterusnya cara mencari simpanan baku untuk data selanjutnya pada tabel)

$$\begin{aligned} S(Zi) &= \frac{Fkum}{n} \\ Zi &= \frac{8}{27} \end{aligned}$$

Zi = 0,29630 (Demikian seterusnya)

c. F (Zi) = 0.5 ± Zi (Dapat dilihat pada tabel distribusi normal standard

$$\begin{aligned} \text{a. } L_{hitung} &= (F(Zi) - S(Zi)) \\ &= 0,11507 - 0,29630 \\ &= -0,181 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diperoleh $L_{hitung} -0,034$ dan $L_{tabel} = 0.1705$. Setelah dibandingkan ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $-0.034 < 0.1705$. maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X berdistribusi normal.

Uji Normalitas kelas eksperimen

Tabel 2. Uji normalitas data kelas eksperimen

Xi	Fi	F.Kum	Zi	Z_{Tabel}	Fi (Zi)	S (Zi)	L
56	7	7	-1,31	0,4049	0,0951	0,259	-0,1642
60	1	8	-1,07	0,3577	0,1423	0,296	-0,1540
64	2	10	-0,82	0,2939	0,2061	0,370	-0,1643
68	1	11	-0,58	0,219	0,2810	0,407	-0,1264
72	1	12	-0,34	0,1331	0,3669	0,444	-0,0775
80	1	13	0,14	0,0557	0,5557	0,481	0,0742
88	3	16	0,62	0,2324	0,7324	0,593	0,1398
92	6	22	0,87	0,3078	0,8078	0,815	-0,0070
96	5	27	0,99	0,3389	0,8389	1	-0,1611
L_{hitung}							0,1643
L_{tabel}							0,1705
Data Terdistribusi Normal							

Diketahui

$$\begin{aligned} \bar{x} &= 77,63 \\ S &= 16,47 \\ n &= 27 \end{aligned}$$

Bilangan baku

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

$$Z_i = \frac{56 - 77,63}{16,47}$$

$$Z_i = \frac{-21,63}{16,47}$$

$Z_i = -1,31$ (Demikian seterusnya cara mencari simpangan baku untuk data selanjutnya pada tabel)

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{n}$$

$$Z_i = \frac{7}{27}$$

$Z_i = 0,259$ (Demikian seterusnya)

$F(Z_i) = 0.5 \pm Z_i$ (Dapat dilihat pada tabel distribusi normal standard)

$$\begin{aligned} L_{hitung} &= (F(Z_i) - S(Z_i)) \\ &= 0,0951 - 0,259 \\ &= -0,164 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diperoleh $L_{hitung} -0,140$ dan $L_{tabel} = 0.1705$. Setelah dibandingkan ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $-0.140 < 0.1705$. maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk mengetahui apakah sebuah data mempunyai varian data yang homogen atau tidak. Rumus yang digunakan yaitu :

$S_1^2 =$ Varian dari kelompok lebih besar

$S_2^2 =$ Varian dari kelompok terkecil

Maka :

$$\begin{aligned} \text{Varian } S_1^2 &= S^2 \\ &= (17,86)^2 \end{aligned}$$

$$= 318,9$$

$$= 318$$

$$\begin{aligned} \text{Varian } S_2^2 &= S^2 \\ &= (16,47)^2 \\ &= 271,2 \\ &= 271 \end{aligned}$$

Jadi, Varian S_1^2 : 318

Varian S_2^2 : 271

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$= \frac{(318)2}{(271)2}$$

$$= \frac{101,124}{73,441}$$

$$= 1,37$$

Jadi, nilai $F_{hitung} = 1.37$

F_{tabel} = di hitung melalui interpolasi

Harga $F_{tabel} \alpha = 0.05$

$$\begin{aligned} \text{Derajat kebebasan (dk) pembilang} &= N-1 \\ &= 27-1 \end{aligned}$$

$$= 26$$

Derajat kebebasan (dk) penyebut = N-1

$$= 27-1$$

$$= 26$$

Maka, F_{tabel} diperoleh $F(0.05)(26,27) = 1.93$

$F_{\text{hitung}} = 1.37$ dari tabel nilai persentil untuk distribusi F dengan taraf nyata $\alpha = 0.05$ dan dk pembilang dan penyebut masing-masing 26. Maka $F_{\text{tabel}} = 1.93$. karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} (1.37 < 1.93)$. Maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varian yang seragam (homogen).

Uji Hipotesis

Berdasarkan penelitian terhadap normalitas dan homogenitas sebagaimana bahwa diketahui sebelumnya menunjukkan bahwa persyaratan analisis data dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal dan varians populasi yang homogen. Selanjutnya, akan dilakukan hipotesis dengan uji "T" dengan rumus berikut.

$$t_{\text{hitung}} = \frac{X_1 - X_2}{s_{\text{gab}} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{Dengan } S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \quad (\text{Sudjana, 2016;239})$$

$$\text{Diperoleh } S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Sehingga

$$S^2 = \frac{(27-1)(318,9)^2 + (27-1)(271,2)^2}{27+27-2}$$

$$S^2 = \frac{8.291,4 + 7.051,2}{52}$$

$$S^2 = \frac{8.996,6}{52}$$

$$S^2 = 173,01$$

Setelah diperoleh S^2 , maka selanjutnya dilakukan perhitungan t_{hitung}

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{s_{\text{gab}} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{77,63 - 61,48}{173,01 \sqrt{\left(\frac{1}{27} + \frac{1}{27} \right)}}$$

$$t = \frac{77,63 - 61,48}{\sqrt{173,01 \left(\frac{1}{27} + \frac{1}{27} \right)}}$$

$$t = \frac{77,63 - 61,48}{\sqrt{173,01 (0,037 + 0,037)}}$$

$$t = \frac{16,15}{\sqrt{173,01 (0,074)}}$$

$$t = \frac{16,15}{\sqrt{12,80274}}$$

$$t = \frac{16,15}{3,57}$$

$$t = 4,523$$

Kriteria pengujian adalah terima H_0 , jika untuk taraf nyata $\alpha = 5\%$ dengan dk = $n_1 + n_2$ dengan peluang untuk penggunaan daftar distribusi t ialah $(1-\alpha)$, untuk harga-harga t lain H_a ditolak Dan hasil perhitungan di atas diperoleh $t_{\text{hitung}} 4,523$. Nilai Tabet pada taraf mifikan = 5%, dk $n_1 + n_2$, dapat dipaparkan bahwa dk $27+27-2$, maka dk=52 sehingga diperoleh nilai t tersebut dilakukan interpolasi linear sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh $t_{\text{hitung}} 4,523$ kemudian dibandingkan dengan $t_{\text{tabel}} 1,675$ pada dk-26 dengan taraf - 5% diperoleh Dengan kriteria penyajian adalah H_a diterina apabila harga $t_{\text{hitung}} 4,523$ dan $t_{\text{tabel}} > 1,675$ maka dapat dinyatakan H_a , diterima. Oleh karena itu, berdasarkan hasil pengujian hipotesis terbukti media *Genially* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.

Hasil Pembahasan Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh penggunaan media *Genially* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas X SMA Swasta Pencawan Medan tahun pembelajaran 2024/2025. Sampel yang digunakan adalah 27 siswa dari kelas kontrol dan 27 siswa dari kelas eksperimen. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik kluster, sehingga didapat ruang kelas X-1 dan X-2 sebagai sampel penelitian. Penelitian tentang pengaruh penggunaan media *Genially* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas X SMA Swasta Pencawan Medan tahun pembelajaran 2024/2025 ternyata tidak menyimpang dari landasan teori penelitian ini. Berdasarkan analisis deskripsi data bahwa media *Genially* (X) dan kemampuan menulis teks eksplanasi (Y) tergolong baik (Rachman & Putri, 2020).

Perhitungan yang dilakukan dalam uji instrumen yakni valid dan reliabel. Berdasarkan uji persyaratan analisis data yakni uji normalitas diperoleh hasil dari uji normalitas penguasaan struktur beserta kaidah kebahasaan teks eksplanasi termasuk data yang normal (Timu et al., 2020).

Berdasarkan uraian penelitian dapat diketahui hasil belajar menulis teks eksplanasi di SMA Swasta Pencawan Medan dengan menggunakan media *Genially* lebih dari baik dari kelas kontrol yang tanpa menggunakan media *Genially* hal ini terbukti dari hasil *posttest* dari kelas kontrol dengan rata – rata 61,48 sedangkan kelas eksperimen dengan rata – rata 77,63. Kegiatan menggunakan media *Genially* dalam menulis teks eksplanasi memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa menulis teks eksplanasi di kelas X SMA Swasta Pencawan Medan. Dapat dibuktikan dari t_{hitung} 4,523 dan $t_{tabel} > 1,675$. Hasil pemerolehan H_o (hipotesis nol) di tolak dan H_a diterima, sehingga akan dinyatakan bahwa penggunaan Media Pembelajaran *Genially* berpengaruh terhadap kemampuan siswa menulis teks eksplanasi.

Hasil data yang diperoleh dari hasil penugasan *Posttest* yaitu data penelitian yang digunakan dengan dan tanpa menggunakan Media *Genially* terhadap kemampuan menulis Teks Eksplanasi siswa menggunakan aspek penilaian (Apriansyah, 2020).

Pemilihan Tema

Hasil nilai dari Pemilihan Tema dengan menggunakan Media *Genially* terhadap kemampuan menulis Teks Eksplanasi pada *Posttest* adalah sebagai berikut: Tidak Mampu (tidak ada siswa), Kurang Mampu (tidak ada siswa), Cukup Mampu (tidak ada siswa), Mampu (9 siswa atau 33,33 %), dan Sangat Mampu (18 siswa atau 66,66%).

Dimana siswa yang mendapatkan nilai paling tinggi dalam tema sebanyak 18 orang dengan kriteria tema Menulis teks eksplanasi dengan fenomena jelas, berbasis fakta ilmiah, informatif, edukatif, hubungan sebab akibat logis dan tema relevan dengan kehidupan sehari – hari). sebagai contoh siswa yang bernama Grace yang mendapatkan nilai maksimal 5 dengan tema berikut : Tsunami. Grace mendapatkan nilai lima karena sesuai dengan kriteria penilaian tersebut contoh Teks ini layak mendapat skor 5 karena menjelaskan fenomena tsunami secara jelas, seperti penyebabnya yang berasal dari pergeseran lempeng tektonik di dasar laut. Penjelasan didukung fakta ilmiah valid, seperti naik turunnya dasar laut yang memicu gelombang besar. Informasinya edukatif, membahas dampak tsunami serta pentingnya sistem peringatan dini. Hubungan sebab-akibat runtut, dan tema sangat relevan bagi masyarakat pesisir yang rawan terkena bencana. Dan nilai paling rendah tidak ada siswa karna rata rata siswa sudah mampu dalam menuliskan tema yang sesuai dengan kriteria penilaian.

Hasil nilai dari Pemilihan Tema tanpa menggunakan Media *Genially* terhadap kemampuan menulis Teks eksplanasi pada *posttest* adalah sebagai berikut: Tidak Mampu (tidak ada siswa), Kurang Mampu (1 siswa atau 3,70%), Cukup Mampu (4 siswa atau 14,%), Mampu (17 siswa atau 62.96%), dan Sangat Mampu (5 siswa atau 18,51%).

Dimana siswa yang mendapatkan nilai paling tinggi dalam tema sebanyak 5 orang dengan kriteria tema Menulis teks eksplanasi dengan fenomena jelas, berbasis fakta ilmiah, informatif, edukatif, hubungan sebab akibat logis dan tema relevan dengan kehidupan sehari – hari). sebagai contoh siswa yang bernama Sesilina yang mendapatkan nilai maksimal 5 dengan tema berikut : Gunung Meletus. Sesilina mendapatkan nilai lima karena sesuai dengan kriteria penilaian tersebut contoh Teks ini layak mendapat skor 5 karena menjelaskan fenomena gunung meletus secara cukup jelas, mulai dari penyebab seperti tekanan gas dalam magma, injeksi magma baru, hingga gangguan keseimbangan dapur magma. Penjelasannya mengandung fakta ilmiah yang valid dan bersifat edukatif. Hubungan sebab-akibat dijelaskan runtut, seperti tekanan gas berlebih yang menyebabkan erupsi. Tema gunung meletus juga sangat relevan, terutama bagi masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah rawan bencana gunung api. Dan nilai paling rendah pada tema diperoleh satu orang dengan kriteria tema tidak mampu menulis teks eksplanasi dengan fenomena tidak sesuai, tanpa fakta ilmiah, tanpa informasi, edukatif, dan tema tidak menarik. Sebagai contoh siswa yang bernama Michael mendapat nilai 1 karena tidak sesuai dengan kriteria penilaian tersebut. Contoh Teks kebakaran hutan ini termasuk dalam kategori nilai 1 karena tidak memenuhi kriteria teks eksplanasi yang baik. Fenomena yang disampaikan tidak dijelaskan secara runtut dan kurang sesuai, tanpa didukung fakta ilmiah atau informasi yang edukatif (Puspitarini et al., 2018). Kalimatnya tidak terstruktur dengan baik, dan tema yang diangkat menjadi kurang menarik serta tidak informatif. Oleh karena itu, teks ini belum mampu memberikan pemahaman yang jelas mengenai peristiwa kebakaran hutan secara ilmiah dan logis.

Ketepatan struktur teks eksplanasi

Hasil nilai dari Ketepatan struktur teks eksplanasi dengan menggunakan Media *Genially* terhadap keterampilan menulis Teks Eksplanasi pada *posstest* adalah sebagai berikut: Tidak Mampu (tidak ada siswa), Kurang Mampu (tidak ada siswa), Cukup Mampu (8 siswa atau 29,62%), Mampu (5 siswa atau 18,51%), dan Sangat Mampu (14 siswa atau 51,85%).

Dimana siswa yang mendapatkan nilai paling tinggi dalam ketepatan struktur teks eskplanasi sebanyak 14 orang dengan kriteria nilai 5 (menulis teks eksplanasi dengan pernyataan umum jelas dan sesuai, penjelasan logis dan rinci serta interpretasi kuat, relevan, dan mendalam). sebagai contoh siswa yang bernama Grace yang mendapatkan nilai maksimal 5 dengan ketepatan struktur teks eksplanasi berikut : Tsunami. Grace mendapatkan nilai lima karena sesuai dengan kriteria penilaian tersebut contoh Teks ini layak mendapat skor 5 karena Teks ini layak memperoleh nilai 5 karena memenuhi seluruh kriteria teks eksplanasi yang baik (Amindari et al., 2020). Pernyataan umumnya jelas dan sesuai, yaitu menjelaskan bahwa tsunami adalah gelombang besar akibat pergerakan massa air. Penjelasannya logis dan rinci, mulai dari proses geologis seperti pergeseran lempeng tektonik hingga dampaknya terhadap lingkungan dan sosial. Interpretasinya kuat, relevan, dan mendalam karena menekankan pentingnya pemahaman serta teknologi peringatan dini bagi masyarakat pesisir yang rawan bencana. Dan nilai paling rendah tidak ada siswa karna rata - rata siswa sudah mampu dalam menuliskan sesuai dengan ketepatan struktur teks eksplanasi yang sesuai dengan kriteria penilaian (Meha & Hengelina, 2017).

Hasil nilai dari Ketepatan struktur teks eksplanasi tanpa menggunakan Media *Genially* terhadap keterampilan menulis Teks Eksplanasi pada *posstest* adalah sebagai berikut: Tidak Mampu (1 siswa atau 3,70%), Kurang Mampu (8 siswa atau 29,62%), Cukup Mampu (10 siswa atau 37,03%), Mampu (6 siswa atau 22,22%), dan Sangat Mampu (2 siswa atau 7,40%).

Dimana siswa yang mendapatkan nilai paling tinggi dalam tema sebanyak 2 orang dengan kriteria menulis teks eksplanasi dengan pernyataan umum jelas dan sesuai, penjelasan logis dan rinci serta interpretasi kuat, relevan, dan mendalam) sebagai contoh siswa yang bernama Sesilina yang mendapatkan nilai maksimal 5 dengan ketepatan struktur teks eksplanasi berikut : Gunung Meletus.

Sesilina mendapatkan nilai lima karena sesuai dengan kriteria penilaian tersebut contoh Teks ini layak mendapat skor 5 karena Teks “Gunung Meletus” layak memperoleh nilai 5 karena telah memenuhi kriteria teks eksplanasi yang baik. Pernyataan umumnya jelas dan sesuai, yaitu menjelaskan bahwa gunung meletus terjadi akibat tekanan dari magma di dalam perut bumi. Penjelasan disampaikan secara logis dan rinci, meliputi tekanan gas dalam magma, injeksi magma baru, hingga gangguan keseimbangan dapur magma. Interpretasinya kuat dan relevan, karena membahas dampak letusan seperti kerusakan lingkungan, kerugian jiwa, ekonomi, hingga saran menghindari daerah rawan bencana. Dan nilai paling rendah diperoleh satu orang dengan kriteria tema tidak mampu menulis teks eksplanasi dengan fenomena tidak sesuai, tanpa fakta ilmiah, tanpa informasi, edukatif, dan teman tidak menarik. Sebagai contoh siswa yang bernama Michael mendapat nilai 1 karena tidak sesuai dengan kriteria penilaian tersebut. Contoh Teks kebakaran hutan ini termasuk dalam kategori nilai 1 karena tidak memenuhi kriteria teks eksplanasi yang baik. Fenomena yang disampaikan tidak dijelaskan secara runtut dan kurang sesuai, tanpa didukung fakta ilmiah atau informasi yang edukatif. Kalimatnya tidak terstruktur dengan baik, dan tema yang diangkat menjadi kurang menarik serta tidak informatif. Oleh karena itu, teks ini belum mampu memberikan pemahaman yang jelas mengenai peristiwa kebakaran hutan secara ilmiah dan logis.

Pilihan Kata

Hasil nilai dari pilihan kata teks eksplanasi dengan menggunakan Media *Genially* terhadap keterampilan menulis Teks Eksplanasi pada *posstest* adalah sebagai berikut: Tidak Mampu (1 siswa atau 3,70%), Kurang Mampu (6 siswa atau 22,22%), Cukup Mampu (6 siswa atau 22,22%), Mampu (5 siswa atau 18,51%), dan Sangat Mampu (4 siswa atau 14,81%).

Dimana siswa yang mendapatkan nilai paling tinggi dalam ketepatan pilihan kata sebanyak 4 orang dengan kriteria nilai 5 (menggunakan kata spesifik dan jelas, objektif dan ilmiah kata benda yang akurat, konjungsi yang tepat, hemat dan efektif, konsisten dalam istilah teknis). sebagai contoh siswa yang bernama Grace yang mendapatkan nilai maksimal 5 dengan ketepatan pilihan kata berikut : Tsunami. Grace mendapatkan nilai lima karena sesuai dengan kriteria penilaian tersebut contoh Teks ini layak mendapat skor 5 karena Teks ini layak memperoleh nilai 5 karena memenuhi seluruh kriteria teks eksplanasi yang baik. Pernyataan umumnya jelas dan sesuai, yaitu menjelaskan bahwa tsunami adalah gelombang besar akibat pergerakan massa air. Penjelasannya logis dan rinci, mulai dari proses geologis seperti pergeseran lempeng tektonik hingga dampaknya terhadap lingkungan dan sosial. Interpretasinya kuat, relevan, dan mendalam karena menekankan pentingnya pemahaman serta teknologi peringatan dini bagi masyarakat pesisir yang rawan bencana. Dan nilai paling rendah satu siswa dengan kriteria penilaian 1 (kata tidak jelas penuh opini, tidak ada kata benda yang sesuai, tanpa konjungsi yang tepat) sebagai contoh siswa yang bernama Michael yang tidak tepat dalam pilihan kata karena Teks “Kebakaran Hutan” ini masuk dalam kategori nilai 1 karena tidak memenuhi kriteria teks eksplanasi yang baik. Pernyataan umumnya tidak jelas dan banyak kata yang tidak dapat dipahami, sehingga makna fenomena tidak tersampaikan. Bahasa yang digunakan penuh kesalahan, seperti kata yang tidak sesuai konteks, tidak adanya konjungsi yang tepat, serta minim penggunaan kata benda ilmiah. Penjelasan sebab-akibat tidak runtut dan terkesan opini pribadi, bukan berdasarkan fakta ilmiah atau informasi edukatif. Interpretasinya pun tidak lengkap, sehingga teks ini tidak bisa memberikan pemahaman yang jelas mengenai kebakaran hutan (Burhani et al., 2021).

Hasil nilai dari Pilihan Kata teks eksplanasi tanpa menggunakan Media *Genially* terhadap keterampilan menulis Teks Eksplanasi pada *posstest* adalah sebagai berikut: Tidak Mampu (6 siswa atau 22,22%), Kurang Mampu (5 siswa atau 18,51%), Cukup Mampu (9 siswa atau 33,33%), Mampu (6 siswa atau 22,22%), dan Sangat Mampu (1 siswa atau 3,70%).

Dimana siswa yang mendapatkan nilai paling tinggi dalam ketepatan pilihan kata sebanyak 1

orang dengan kriteria nilai 5 (menggunakan kata spesifik dan jelas, objektif dan ilmiah kata benda yang akurat, konjungsi yang tepat, hemat dan efektif, konsisten dalam istilah teknis). sebagai contoh siswa yang bernama Cindini yang mendapatkan nilai maksimal 5 dengan ketepatan pilihan kata berikut : Gunung meletus. cindini mendapatkan nilai lima karena sesuai dengan kriteria penilaian tersebut contoh Teks ini layak mendapat skor 5 karena Teks ini layak memperoleh nilai 5 karena Teks “Gunung Meletus” layak memperoleh nilai 5 karena memenuhi semua kriteria teks eksplanasi yang sangat baik. Teks ini menggunakan kata-kata spesifik dan jelas, seperti *lempeng tektonik*, *lava*, *abu vulkanik*, dan *pyroclastic flow*, yang menunjukkan ketepatan istilah ilmiah. Gaya bahasa yang digunakan bersifat objektif dan ilmiah, menjelaskan proses geologis secara masuk akal dan berdasarkan fakta. Selain itu, teks ini juga menggunakan kata benda yang akurat serta konjungsi yang tepat seperti “selain itu”, “ketika”, dan “dalam beberapa kasus” untuk menjaga alur penjelasan tetap runtut. Kalimat-kalimatnya disusun secara hemat dan efektif, tanpa bertele-tele, serta konsisten dalam penggunaan istilah teknis (Aloysia Diana Sedik, 2023). Oleh karena itu, teks ini sangat layak mendapatkan skor maksimal dalam penilaian teks eksplanasi ilmiah. Dan nilai paling rendah 6 siswa dengan kriteria penilaian 1 (kata tidak jelas penuh opini, tidak ada kata benda yang sesuai, tanpa konjungsi yang tepat) sebagai contoh siswa yang bernama Michael yang tidak tepat dalam pilihan kata karena Teks “Kebakaran Hutan” ini masuk dalam kategori nilai 1 karena tidak memenuhi kriteria teks eksplanasi yang baik. Pernyataan umumnya tidak jelas dan banyak kata yang tidak dapat dipahami, sehingga makna fenomena tidak tersampaikan. Bahasa yang digunakan penuh kesalahan, seperti kata yang tidak sesuai konteks, tidak adanya konjungsi yang tepat, serta minim penggunaan kata benda ilmiah. Penjelasan sebab-akibat tidak runtut dan terkesan opini pribadi, bukan berdasarkan fakta ilmiah atau informasi edukatif. Interpretasinya pun tidak lengkap, sehingga teks ini tidak bisa memberikan pemahaman yang jelas mengenai kebakaran hutan (Ofianto et al., 2023).

Kesesuaian isi dengan ciri – ciri teks eksplanasi

Hasil nilai dari Kesesuaian isi dengan ciri – ciri teks eksplanasi dengan menggunakan Media *Genially* terhadap keterampilan menulis Teks Eksplanasi pada *posstest* adalah sebagai berikut: Tidak Mampu (3 siswa atau 11,11%), Kurang Mampu (6 siswa atau 22,22%), Cukup Mampu (5 siswa atau 18,51%), Mampu (6 siswa atau 22,22%), dan Sangat Mampu (14 siswa atau 51,85%).

Dimana siswa yang mendapatkan nilai paling tinggi dalam kesesuaian isi dengan ciri – ciri teks eskplanasi sebanyak 14 orang dengan (teks memberikan informasi yang jelas, akurat, berbasis fakta, merepon pertanyaan dengan jelas, menggunakan bahasa formal, disusun secara logis dengan sebab akibat kuat dan akurat) sebagai contoh siswa yang bernama Sasilina yang mendapatkan nilai maksimal 5 dengan ketepatan struktur teks eksplanasi berikut : Gunung Meletus. Sasilina mendapatkan nilai lima karena sesuai dengan kriteria penilaian tersebut contoh Teks ini layak mendapat skor 5 karena Teks “Gunung Meletus” layak memperoleh nilai 5 karena telah memenuhi kriteria teks eksplanasi yang baik. Pernyataan umumnya jelas dan sesuai, yaitu menjelaskan bahwa gunung meletus terjadi akibat tekanan dari magma di dalam perut bumi. Penjelasan disampaikan secara logis dan rinci, meliputi tekanan gas dalam magma, injeksi magma baru, hingga gangguan keseimbangan dapur magma. Interpretasinya kuat dan relevan, karena membahas dampak letusan seperti kerusakan lingkungan, kerugian jiwa, ekonomi, hingga saran menghindari daerah rawan bencana. Dan nilai paling rendah diperoleh 3 siswa dengan kriteria tidak mampu menulis teks eksplanasi dengan fenomena tidak sesuai , tanpa fakta ilmiah, tanpa informasi, edukatif, dan teman tidak menarik. Sebagai contoh siswa yang bernama Michael mendapat nilai 1 karena tidak sesuai dengan kriteria penilaian tersebut. Contoh Teks kebakaran hutan ini termasuk dalam kategori nilai 1 karena tidak memenuhi kriteria teks eksplanasi yang baik. Fenomena yang disampaikan tidak dijelaskan secara runtut dan kurang sesuai, tanpa didukung fakta ilmiah atau informasi yang edukatif. Kalimatnya tidak terstruktur dengan baik, dan tema yang diangkat menjadi kurang menarik serta tidak

Elza Lisnora. L. Saragih, Eka Putri Saptri Wulan, Sonya Hutabarat| Pengaruh Penggunaan Media Genially Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas X informatif. Oleh karena itu, teks ini belum mampu memberikan pemahaman yang jelas mengenai peristiwa kebakaran hutan secara ilmiah dan logis (D. A. M. Maharani et al., 2019).

Hasil nilai dari kesesuaian isi dengan ciri – ciri teks eksplanasi tanpa menggunakan Media *Genially* terhadap keterampilan menulis Teks Eksplanasi pada *posstest* adalah sebagai berikut: Tidak Mampu (tidak ada siswa), Kurang Mampu (8 siswa atau 29,62%), Cukup Mampu (9 siswa atau 33,33%), Mampu (8 siswa atau 29,62%), dan Sangat Mampu (2 siswa atau 7,40%).

Dimana siswa yang mendapatkan nilai paling tinggi dalam kesesuaian isi dengan ciri – ciri teks eskplanasi sebanyak 2 orang dengan kriteria nilai 5 (teks memberikan informasi yang jelas, akurat, berbasis fakta, merepon pertanyaan dengan jelas, menggunakan bahasa formal, disusun secara logis dengan sebab akibat kuat dan akurat). sebagai contoh siswa yang bernama Grace yang mendapatkan nilai maksimal 5 dengan ketepatan struktur teks eksplanasi berikut : Tsunami. Grace mendapatkan nilai lima karena sesuai dengan kriteria penilaian tersebut contoh Teks ini layak mendapat skor 5 karena Teks ini layak memperoleh nilai 5 karena memenuhi seluruh kriteria teks eksplanasi yang baik. Pernyataan umumnya jelas dan sesuai, yaitu menjelaskan bahwa tsunami adalah gelombang besar akibat pergerakan massa air. Penjelasannya logis dan rinci, mulai dari proses geologis seperti pergeseran lempeng tektonik hingga dampaknya terhadap lingkungan dan sosial. Interpretasinya kuat, relevan, dan mendalam karena menekankan pentingnya pemahaman serta teknologi peringatan dini bagi masyarakat pesisir yang rawan bencana. Dan nilai paling rendah tidak ada siswa karna rata - rata siswa sudah mampu dalam menuliskan sesuai dengan kesesuaian isi dengan ciri - ciri teks eksplanasi yang sesuai dengan kriteria penilaian.

Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Hasil nilai dari Kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan menggunakan Media *Genially* terhadap keterampilan menulis Teks Eksplanasi pada *posstest* adalah sebagai berikut: Tidak Mampu (3 siswa atau 11,11%), Kurang Mampu (8 siswa atau 29,62%), Cukup Mampu (3 siswa atau 11,11%), Mampu (11 siswa atau 40,74%), dan Sangat Mampu (2 siswa atau 7,40%).

Dimana siswa yang mendapatkan nilai paling tinggi dalam ketepatan pilihan kata sebanyak 2 orang dengan kriteria nilai 5 (menggunakan kata spesifik dan jelas, objektif dan ilmiah kata benda yang akurat, konjungsi yang tepat, hemat dan efektif, konsisten dalam istilah teknis). sebagai contoh siswa yang bernama Cindini yang mendapatkan nilai maksimal 5 dengan ketepatan pilihan kata berikut : Gunung meletus. cindini mendapatkan nilai lima karena sesuai dengan kriteria penilaian tersebut contoh Teks ini layak mendapat skor 5 karena Teks ini layak memperoleh nilai 5 karena Teks “Gunung Meletus” layak memperoleh nilai 5 karena memenuhi semua kriteria teks eksplanasi yang sangat baik. Teks ini menggunakan kata-kata spesifik dan jelas, seperti *lempeng tektonik*, *lava*, *abu vulkanik*, dan *pyroclastic flow*, yang menunjukkan ketepatan istilah ilmiah. Gaya bahasa yang digunakan bersifat objektif dan ilmiah, menjelaskan proses geologis secara masuk akal dan berdasarkan fakta. Selain itu, teks ini juga menggunakan kata benda yang akurat serta konjungsi yang tepat seperti “selain itu”, “ketika”, dan “dalam beberapa kasus” untuk menjaga alur penjelasan tetap runtut. Kalimat-kalimatnya disusun secara hemat dan efektif, tanpa bertele-tele, serta konsisten dalam penggunaan istilah teknis. Oleh karena itu, teks ini sangat layak mendapatkan skor maksimal dalam penilaian teks eksplanasi ilmiah. Dan nilai paling rendah 6 siswa dengan kriteria penilaian 1 (kata tidak jelas penuh opini, tidak ada kata benda yang sesuai, tanpa konjungsi yang tepat) sebagai contoh siswa yang bernama Michael yang tidak tepat dalam pilihan kata karena Teks “Kebakaran Hutan” ini masuk dalam kategori nilai 1 karena tidak memenuhi kriteria teks eksplanasi yang baik. Pernyataan umumnya tidak jelas dan banyak kata yang tidak dapat dipahami, sehingga makna fenomena tidak tersampaikan. Bahasa yang digunakan penuh kesalahan, seperti kata yang tidak sesuai konteks, tidak adanya konjungsi yang tepat, serta minim penggunaan kata benda ilmiah. Penjelasan sebab-akibat tidak runtut dan terkesan opini pribadi, bukan berdasarkan fakta ilmiah atau informasi edukatif.

Elza Lisnora. L. Saragih, Eka Putri Saptri Wulan, Sonya Hutabarat| Pengaruh Penggunaan Media Genially Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas X Interpretasinya pun tidak lengkap, sehingga teks ini tidak bisa memberikan pemahaman yang jelas mengenai kebakaran hutan (Nurchayanti, 2019).

Hasil nilai dari Kaidah kebahasaan teks eksplanasi tanpa menggunakan Media *Genially* terhadap keterampilan menulis Teks Eksplanasi pada *posttest* adalah sebagai berikut: Tidak Mampu (3 siswa atau 11,11%), Kurang Mampu (8 siswa atau 29,62%), Cukup Mampu (9 siswa atau 33,33%), Mampu (7 siswa atau 25,92%), dan Sangat Mampu (tidak ada siswa).

Dimana siswa yang mendapatkan nilai paling tinggi dalam ketepatan pilihan kata sebanyak 7 orang dengan kriteria nilai 4 (menggunakan konjungsi kausalitas dan kronologis dengan baik kata benda cukup spesifik). sebagai contoh siswa yang bernama Eta yang mendapatkan nilai maksimal 4 dengan ketepatan pilihan kata berikut : Gunung meletus. cindini mendapatkan nilai lima karena sesuai dengan kriteria penilaian tersebut contoh Teks ini layak mendapat skor 4 karena Teks ini layak memperoleh nilai 4 karena Teks “Gunung Meletus” layak memperoleh nilai 4 karena memenuhi semua kriteria teks eksplanasi yang sangat baik. Teks ini menggunakan kata-kata spesifik dan jelas, seperti *lempeng tektonik*, *lava*, *abu vulkanik*, dan *pyroclastic flow*, yang menunjukkan ketepatan istilah ilmiah. Gaya bahasa yang digunakan bersifat objektif dan ilmiah, menjelaskan proses geologis secara masuk akal dan berdasarkan fakta. Selain itu, teks ini juga menggunakan kata benda yang akurat serta konjungsi yang tepat seperti “selain itu”, “ketika”, dan “dalam beberapa kasus” untuk menjaga alur penjelasan tetap runtut. Kalimat-kalimatnya disusun secara hemat dan efektif, tanpa bertele-tele, serta konsisten dalam penggunaan istilah teknis. Oleh karena itu, teks ini sangat layak mendapatkan skor maksimal dalam penilaian teks eksplanasi ilmiah. Dan nilai paling rendah 3 siswa dengan kriteria penilaian 1 (kata tidak jelas penuh opini, tidak ada kata benda yang sesuai, tanpa konjungsi yang tepat) sebagai contoh siswa yang bernama Gilbert yang tidak tepat dalam pilihan kata karena Teks “Kebakaran Hutan” ini masuk dalam kategori nilai 1 karena tidak memenuhi kriteria teks eksplanasi yang baik (Kafah et al., 2020). Pernyataan umumnya tidak jelas dan banyak kata yang tidak dapat dipahami, sehingga makna fenomena tidak tersampaikan. Bahasa yang digunakan penuh kesalahan, seperti kata yang tidak sesuai konteks, tidak adanya konjungsi yang tepat, serta minim penggunaan kata benda ilmiah. Penjelasan sebab-akibat tidak runtut dan terkesan opini pribadi, bukan berdasarkan fakta ilmiah atau informasi edukatif. Interpretasinya pun tidak lengkap, sehingga teks ini tidak bisa memberikan pemahaman yang jelas mengenai kebakaran hutan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan media Genially pada siswa kelas X SMA Swasta Pencawan Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025 memperoleh nilai terendah 40 sedangkan nilai paling tinggi 96 dan diperoleh rata -rata 61,48
2. Kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media Genially pada siswa kelas X SMA Swasta Pencawan Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025 memperoleh nilai terendah 56 sedangkan nilai paling tinggi 96 dan diperoleh rata -rata 77,63

Dengan demikian, penggunaan media Genially terbukti memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan nilai dengan dan tanpa menggunakan media pembelajaran tersebut, serta didukung oleh hasil analisis statistik yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti terdapat peningkatan yang nyata dalam kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dengan menggunakan media Genially.

Daftar Pustaka

- Afifah, N., Kurniaman, O., & Noviana, E. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(1), 33–42. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i1.24>
- Amelia Veni. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi Dengan Model Investigas Kelompok dan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sunggumina*.
- Anderson. (2003). *Tipe Teks dalam Bahasa Inggris*. Australia. Pendidikan MacMillan.
- Azizah, N., Anshori, D. S., & Abidin, Y. (2024). Penggunaan Bahan Ajar Menulis Teks Eksplanasi Dengan Teknik Clustering Berbantuan Media Komik Strip Digital. *Jurnal Ide Bahasa*, Vol.6 No 1, 111–119. <http://jurnal.idebahasa.or.id/index.php/Idebahasa/article/view/188>
- Damayanti, V., Hasnidar, H., & Pd, M. (2024). *Pengaruh Media Pembelajaran Genially Terhadap Kemampuan Menulis Surat Resmi pada Siswa Kelas VII SMP IT AD Durrah Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024*. <https://qjurnal.my.id/index.php/educurio>
- Dwanda Putra, L., Sintawati, M., & Siswantari Heni. (2022). Pelatihan pengembangan bahan ajar digital game-based learning. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 421–428.
- Hadiansah, D., Sari, H., Firmansyah, E., & Rabiussani⁴, R. (2021). Model Collaborative Learning (CL) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi untuk Meningkatkan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas VIII SMP Nugraha Kota Bandung. *Jurnal Onoma; Pendidikan, Bahasa Dan Sastra Indonesia, Volume 7, No 1*.
- Hanifatuzzahrah. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Intruction Berbantuan Platform Genially Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa*.
- Hasanah, I. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Genially terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Kelas 2.2 SD Dharma Karya UT. *UMJ*, 519–527.
- Kosasih E. (2014). *Jenis-Jenis Teks. Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisannya*. Yrama Widya.
- Kosasih, E. E. N. K. K. (2019). *Teks Eksplanasi Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di Kelas XI SMAN 5 Bandung (Kajian deskriptif kualitatif terhadap fungsi, struktur dan kaidah kebahasaan dalam proses pembelajaran berbasis genre)*. <https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:OAL2BUwYtw>.
- Maya Nur. (2019). Pengaruh Media Tayang “Pagi-Pagi” di Net TV Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Mulyadi, Y. (2013). *Bahasa Indonesia untuk SMP-MTS kelas VII* (Yrama Widya).
- Nilawijaya, R., & Nopriani, H. (2023). Kemampuan Siswa Kelas X SMA Sentosa Bhakti Baturaja Menentukan Frasa Adjektiva Dalam Paragraf Dekriptif. *Bastrando Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3, 1–6.
- Ni'mah, N. K., & Hermiati, D. T. (2022). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Genially dalam Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Malang. *Journal Metamorfosa*, 10(1), 1–10. <https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa>
- Nur Budi. (2017). Penerapan Pembelajaran Virtual Class pada Materi Teks Eksplanasi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI IPS 2 SMA 1 Kudus Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27, No.2(2), 62–75.
- Priyanti. (2014). *Desain pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013*. Bumu Aksara.

- Elza Lisnora. L. Saragih, Eka Putri Saptri Wulan, Sonya Hutabarat| Pengaruh Penggunaan Media Genially Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas X
- Priyono, S., Marwati, E., Anggraini, D. F., & Huda, S. N. (2018a). *Korelasi Variasi Gaya Mengajar Guru dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Belitang Mulya*. 2(1), 30–43. <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>
- Priyono, S., Marwati, E., Anggraini, D. F., & Huda, S. N. (2018b). Korelasi Variasi Gaya Mengajar Guru dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Belitang Mulya. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 2(1), 30–43. <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>
- Purba, T., Lisnora Saragih, E. L., & Manurung, R. (2024). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Padlet Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa-siswi Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan. *Kopula: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan*, 6(2), 440–447. <https://doi.org/10.29303/kopula.v6i2.5424>
- Putri, E., Wulan, S., & Siahaan, D. (2021). *Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi*. 2(1).
- Rifda Siti. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Genially pada Materi Sumber Energi Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Skripsi*.
- Saragih Elza L.L, Sihotang Ira Kristini, & Panggabean Sarma. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Pada Siswa-Siswi SMA Gajah Mada Medan Kelas X Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6, 74–83.
- Sembiring Tamaulina, Irmawati, Sabir Muhammad, & Tjahyadi Indra. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)* (Ismaya Bambang, Ed.; Cetakan Pertama). CV Saba Jaya.
- Shalimar, A. K., & Rukmana, D. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Problem Solving Menggunakan Aplikasi Genially pada Materi Bangun Datar Kelas V. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 12(2), 272–290. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v12i2.34632>
- Siagian, H. S., Reynhat, M., Gusar, S., Putri, E., & Wulan, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Serbaneka Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa-Siswi Kelas VIII. *Dharmas Education Jurnal*, 4 No. 3, 628–638. http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal
- Sudijono Anas. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (1st ed.). Rajagrafindo.
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika* (keempat). PT TARSITO BANDUNG.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan. Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ((IKAPI) Indonesia, Ed.). ALFABETA .
- Suprianto SDN, E., Kuala Tungkal, V., Syarif Hidayatullah No, J., & Tanjung Jabung Barat, K. (2019). *Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi* (Vol. 1, Issue 2Desember).
- Wahono Suparwoto. (2023). The Portrait of Scievtific Approach Assisted by Video in EFL Reading: Participatory Action Research. *P-TELL-US Journal*, 9, 62–77. <https://doi.org/10.22202/tus.2023.v9i1.6684>
- Wahyu Pratamadi, D., Syaiful Rizal, M., Veteran Malang, J., Malang, K., & Timur, J. (2024). Implementasi Media Genially dalam Pembelajaran Pemahaman Teks Anekdote Pada Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Kapanjen. *Bestari: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, Volum 5 No 1*.
- Widiyawati Irsan, S. A. N. (2023). Analisis Teks Eksplanasi Berdasarkan Struktur dan Kaidah Kebahasaan pada Berita Online Lampung Post Edisi Agustus 2023. *Urnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung*, 85–94. <http://eskripsi.stkipgribl.ac.id/85>

- Elza Lisnora. L. Saragih, Eka Putri Saptri Wulan, Sonya Hutabarat| Pengaruh Penggunaan Media Genially Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas X
- Yolanda, Anisya, & Sri Indriani, R. (2023a). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Genially pada Materi Normal Dalam Adat Istiadat Daerahku. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08 No 01.
- Yolanda, Anisya, & Sri Indriani, R. (2023b). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Genially pada Materi Normal Dalam Adat Istiadat Daerahku. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, volume 8.
- Yuniastuti, M. K. M. (2021). Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial: Tinjauan Teoritis dan Pedoman Paraktis. In *Buku Media Pembelajaran* (1st ed., p. 98). Scopindo Media Pustaka.
- Zahra Syahputri, A., Della Fallenia, F., Syafitri, R., Lubis, R. N., Wulan, S., & Lubis, D. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, vol 2, 160–166.
<https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>